

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

Indriani Angelina Gultom

NIM : P17324221058

**ASUHAN KEBIDANAN POSTPARTUM PADA NY. S USIA 30 TAHUN P4A0
DENGAN PREEKLAMSIA POSTPARTUM DI RSUD SEKARWANGI**

VI BAB, 59 Halaman, 6 Lampiran

ABSTRAK

Masa Nifas adalah masa yang paling kritis dalam kehidupan ibu, terutama masa nifas yang disertai dengan komplikasi kehamilan seperti preeklamsia. Dampak preeklamsia pada kehamilan yang berlanjut pada masa nifas dapat menimbulkan preeklamsia *postpartum*. Preeklamsia *postpartum* merupakan preeklamsia pada masa nifas yang ditandai dengan hipertensi yang dialami ibu pada masa nifas, disertai dengan salah satu gejala seperti proteinuria, gejala neurologis, atau kelainan serum lainnya. Adapun penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memahami dan melakukan Asuhan Kebidanan nifas Pada Ny. S usia 30 tahun P4A0 dengan preeklampsia *postpartum*.

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan manajemen kebidanan dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi dan studi literatur.

Hasil pengkajian Ny. S usia 30 tahun pernah melahirkan 4 kali, tidak pernah keguguran, riwayat melahirkan 2 jam yang lalu, terdapat nyeri kepala dan penglihatan kabur. Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah ibu 140/90 mmhg dan protein urine negatif. Analisa yang ditegakkan yaitu Ny. S usia 30 tahun P4A0 dengan preeklamsia *postpartum*. Penatalaksanaan sesuai dengan hasil kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat antihipertensi dan protap preeklampsia, serta dilakukan pemantauan ataupun observasi tanda-tanda vital dan pengeluaran *urine*.

Simpulan pada kasus ini adalah asuhan yang dilakukan selama masa nifas yaitu mengobservasi tanda-tanda vital, pendekatan serta dukungan psikologis. Hasil evaluasi didapatkan bahwa tekanan darah ibu kembali normal dan sudah tidak mengalami preeklamsia postpartum. Saran yang diberikan yaitu agar Ny. S bersedia melakukan pemeriksaan secara teratur dan memastikan ibu untuk menggunakan metode kontrasepsi non hormonal guna kesejahteraan ibu dan mencegah kehamilan dengan preeklamsia berulang.

Kata kunci : *postpartum*, preeklamsia

Kepustakaan : 27 (2000-2022)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC, MINISTRY OF HEALTH BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM FINAL REPORT, JUNE 2024**

Indriani Angelina Gultom

NIM : P17324221058

**POSTPARTUM MIDWIFERY CARE IN NY. S 30 YEARS OLD P4A0 WITH A
POSTPARTUM PREECLAMPSIA AT SEKARWANGI HOSPITAL**

VI BAB, 59 Pages, 6 Appendices

ABSTRACT

The postpartum period is the most critical period in a mother's life, especially the postpartum period which is accompanied by pregnancy complications such as preeclampsia. The impact of inappropriate treatment during the postpartum period is that it can cause postpartum preeclampsia. Postpartum preeclampsia is preeclampsia during the postpartum period which is characterized by hypertension experienced by the mother during the postpartum period, accompanied by symptoms such as proteinuria, neurological symptoms, or other serum abnormalities. The aim of writing this final assignment report is to understand and provide postpartum midwifery care for Mrs. S 30 years old P4A0 with postpartum preeclampsia.

The method used in preparing this final assignment report is a case report with midwifery management in the form of subjective, objective, analysis and management documentation. Data collection techniques were carried out using interviews, physical examination, supporting examination, documentation study and literature study.

The results of Mrs. S, 30 years old, has given birth 4 times, never had a miscarriage, history of giving birth 2 hours ago, has headaches and blurred vision. The examination results showed that the mother's blood pressure was 140/90 mmHg and urine protein was negative. The analysis that was enforced was Mrs. S 30 years old P4A0 with postpartum preeclampsia. Management is in accordance with the results of collaboration with doctors to administer antihypertensive drugs and preeclampsia procedures, as well as monitoring or observing vital signs and urine output.

The conclusion in this case is the care carried out during the postpartum period, namely observing vital signs, approaches and psychological support. The evaluation results showed that the mother's blood pressure had returned to normal and she no longer experienced postpartum preeclampsia.. The suggestion given is that Mrs. S is willing to carry out regular examinations and ensure that the mother uses non-hormonal contraceptive methods for the mother's well-being and to prevent recurrent preeclampsia.

Keywords : postpartum, preeclampsia

Bibliography : 27 (2000-2022)